



Empowering Communities to Improve Behavior Towards Acceptance of Covid-19 Vaccination

Sarah Patumona Manalu^{1}, Meutia Nurfahasdi¹*

¹[Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Covid-19 has spread throughout the country, and resulted in a pandemic. This virus infects the respiratory system. The affected Indonesian people have more than 4 million people. The incidence rate in Medan City has reached 47,000 cases. Prevention efforts to strengthen the immune system is the Covid-19 vaccination. Even though the vaccine is declared safe, there are still people who don't want to be vaccinated. Rejection also comes from a group of educated people. This hinders the success of the National Covid-19 Vaccination Program. Vaccination efforts can be successful if carried out simultaneously, so as to form herd immunity. Community empowerment carried out by providing education about Covid-19; the benefits of vaccination; and about herd immunity. They are also invited to vaccinate. People want to vaccinate because they have confidence and understand the information provided. This activity increases the number of vaccination implementations in partner work areas. Until now, the total number of vaccinations has reached 30,500. The plan for the next stage is monitoring community participation in the implementation of vaccinations, as well as conveying information on the benefits of Covid-19 vaccination through videos and online media.

Keyword: Community Empowerment, Vaccination, Education, Covid-19

Abstrak. Covid-19 telah menyebar di seluruh negara, dan menyebabkan pandemi. Virus ini menginfeksi sistem pernapasan. Jumlah orang Indonesia yang terkena dampaknya lebih dari 4 juta orang. Tingkat kejadian di Kota Medan telah mencapai 47.000 kasus. Upaya pencegahan untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh adalah vaksinasi Covid-19. Meskipun vaksin dianggap aman, masih ada orang yang tidak ingin divaksinasi. Penolakan juga datang dari sekelompok orang yang berpendidikan. Hal ini menghambat kesuksesan Program Vaksinasi Nasional Covid-19. Upaya vaksinasi dapat berhasil jika dilakukan secara bersamaan, sehingga membentuk kekebalan kelompok. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang Covid-19; manfaat vaksinasi; dan tentang kekebalan kelompok. Mereka juga diundang untuk divaksinasi. Orang ingin divaksinasi karena mereka memiliki kepercayaan dan memahami informasi yang diberikan. Kegiatan ini meningkatkan jumlah pelaksanaan vaksinasi di area kerja mitra. Sampai sekarang, total jumlah vaksinasi telah mencapai 30.500. Rencana untuk tahap berikutnya adalah memantau partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi, serta menyampaikan informasi tentang manfaat vaksinasi Covid-19 melalui video dan media online.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Vaksinasi, Edukasi, Covid-19

Received 05 August 2023 | Revised 09 August 2023 | Accepted 28 September 2023

*Corresponding author at: Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: sarahpatumona@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Covid-19 adalah sebuah penyakit baru yang mengakibatkan kondisi pandemi. Penyakit ini disebabkan oleh virus korona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 karena telah menyebar hingga ke semua negara. Hingga saat ini, angka kejadian akibat virus ini telah mencapai lebih dari 220 juta kasus, dengan jumlah kematian mencapai 5 juta kasus di seluruh dunia. Angka kejadian Penyakit Covid-19 di Indonesia mencapai lebih dari 4 juta kasus, dan jumlah kematian 140.000 kasus. Tingkat kematian di Indonesia di bulan Juli 2021 sekitar 2.7%. Sedangkan angka kejadian di Kota Medan mencapai angka 47.000 kasus, dan terdapat 900 jumlah kasus kematian [1].

Virus corona akan menginfeksi sistem pernapasan penderitanya. Pada beberapa kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Tetapi, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru. Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan. Ketika seseorang berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik juga dapat meningkatkan resiko tertularnya penyakit ini [2]. Gejala umum infeksi virus Corona antara lain flu, demam, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, dan kehilangan indera perasa dan indera penciuman.

Keberadaan kasus covid 19 ini belum bisa diprediksi sampai kapan. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk memperkuat daya tahan tubuh adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19. Walaupun vaksin sudah dinyatakan aman, ternyata masih terdapat penolakan di kalangan masyarakat. Salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya pengetahuan yang benar mengenai vaksinasi [3]. Bahkan penolakan juga berasal dari kelompok orang yang berpendidikan. Hal tersebut menghambat kesuksesan Program Nasional Vaksinasi Covid-19. Upaya vaksinasi dapat berhasil di suatu wilayah apabila dilakukan secara serentak, sehingga dapat membentuk kekebalan kelompok.

Kasus penyakit Covid-19 masih terus bertambah hingga saat ini, termasuk juga di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan. Vaksinasi Covid-19 merupakan program nasional sebagai salah satu upaya untuk menghentikan pandemi, dengan tujuan meningkatkan imunitas terhadap virus corona [4]. Maka dalam pengabdian ini diberikan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai Covid-19; edukasi manfaat dari vaksinasi Covid-19; dan edukasi tentang *herd immunity*. Sehingga harapan setelah masyarakat mendapatkan pemberdayaan adalah meningkatnya angka vaksinasi Covid-19 dan mensukseskan program nasional pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 [5].

2 Metode Pelaksanaan

2.1 Metode Pendekatan yang digunakan dalam Program Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian diawali dengan survei awal untuk mendapatkan gambaran dan kondisi masyarakat mengenai angka kejadian Covid-19, serta angka pelaksanaan vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan. Kemudian tim pengabdian bertemu dengan kepala puskesmas dan petugas puskesmas untuk menyampaikan rencana kegiatan pengabdian. Selanjutnya kepala puskesmas mengarahkan agar melakukan koordinasi dengan petugas puskesmas serta para kader untuk mengumpulkan masyarakat.

2.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan diawali sosialisasi kegiatan pada hari pelaksanaan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi mengenai Covid-19, edukasi manfaat dari vaksinasi Covid-19, dan edukasi tentang *herd immunity* [6]. Penyampaian informasi vaksinasi ini diharapkan dapat mensukseskan program nasional vaksinasi Covid-19. Setelah penyampaian edukasi, para peserta diajak untuk langsung melakukan vaksinasi di Puskesmas Medan Tuntungan. Para peserta bersedia karena telah yakin dan paham akan manfaat yang akan didapatkan setelah melaksanakan vaksinasi. Pada kegiatan penutupan, tim pengabdian menghimbau agar para peserta tetap melaksanakan protokol kesehatan walaupun sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan survei awal untuk mendapatkan gambaran dan kondisi masyarakat mengenai angka kejadian Covid-19, serta angka pelaksanaan vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan. Informasi yang didapatkan pada kegiatan ini, angka kejadian penyakit Covid-19 masih tinggi, dan masyarakat masih belum mau melakukan vaksinasi. Informasi ini didapatkan pada bulan Maret tahun 2021. Selanjutnya tim pengabdian melakukan sosialisasi rencana kegiatan pengabdian kepada pegawai Puskesmas Medan Tuntungan. Kegiatan sosialisasi ini berulang kali ditunda karena beberapa hal, diantaranya tingginya angka kejadian Covid-19 di wilayah kerja puskesmas tersebut, serta perpanjangan PPKM wilayah Medan sehingga tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan yang membuat banyak orang berkumpul. Setelah berkoordinasi kembali, tim pengabdian diizinkan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan syarat protokol kesehatan ketat pada tanggal 18 Agustus 2021.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di aula Puskesmas Tuntungan. Peserta yang hadir adalah masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan. Tim

pengabdian menyediakan masker medis untuk dipakai oleh seluruh peserta selama kegiatan berlangsung. Sepanjang kegiatan pengabdian, peserta tidak diijinkan membuka masker. Selain itu juga peserta duduk dengan menjaga jarak dan menggunakan hand sanitizer yang telah disediakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3.3 Edukasi tentang Covid-19

Edukasi yang disampaikan tim pengabdian adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Covid-19, manfaat dari vaksinasi Covid-19, dan edukasi tentang *herd immunity*, sehingga meningkatkan angka vaksinasi Covid-19. Selain menyampaikan edukasi secara lisan, materi edukasi juga disampaikan dengan media audio yaitu video ilustrasi dari manfaat vaksin bagi diri sendiri dan dampaknya terhadap lingkungan masyarakat. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan gambaran manfaat dari kegiatan vaksinasi apabila dilakukan serentak oleh banyak orang. Selain itu tim pengabdian juga mengedukasi tentang protokol kesehatan / adaptasi kebiasaan baru saat ini, antara lain penggunaan masker yang benar, membersihkan tangan yang benar dengan sabun ataupun hand sanitizer, serta penerapan protokol kesehatan 6M. Pada saat penyampaian materi edukasi terlihat antusiasme peserta mendengar paparan yang disampaikan. Beberapa diantara peserta tersebut menyampaikan kekuatirannya atas dampak yang mungkin akan dialami setelah vaksinasi. Kemudian ada juga peserta yang menanyakan cara membuat hand sanitizer agar lebih ekonomis biaya yang dikeluarkan setiap bulan. Kegiatan diskusi berlangsung dengan lancar. Para peserta mengerti akan pengetahuan yang disampaikan.



Gambar 2. Edukasi tentang Vaksinasi Covid-19

3.4 Ajakan melakukan Vaksinasi Covid-19

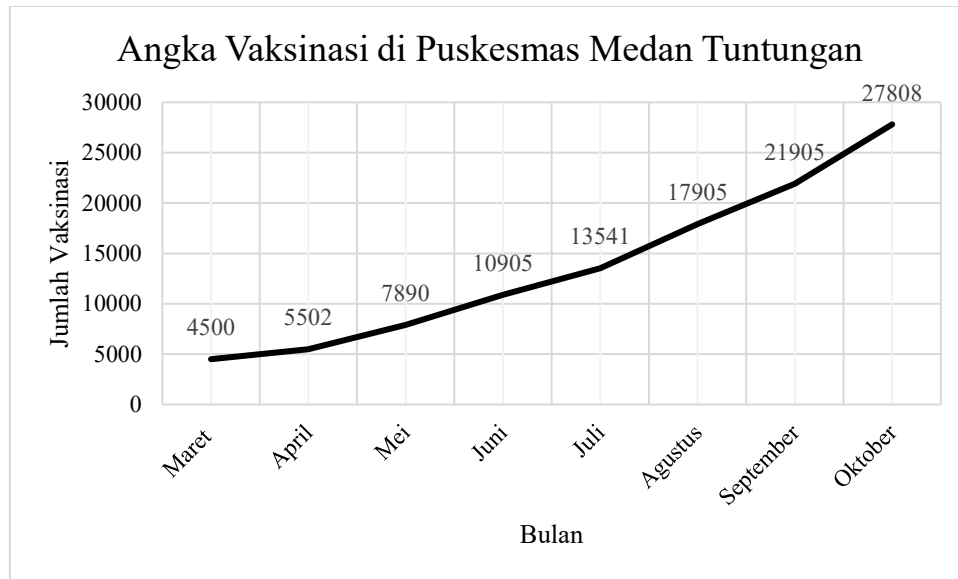
Setelah selesai penyampaian edukasi oleh tim pengabdian, para peserta diajak untuk langsung melaksanakan vaksinasi di Puskesmas Medan Tuntungan. Para peserta bersedia karena telah yakin dan paham akan manfaat yang didapatkan setelah melaksanakan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi didampingi oleh petugas puskesmas. Seluruh kegiatan vaksinasi berlangsung dengan lancar. Tim pengabdian berharap agar edukasi yang sudah disampaikan dapat diterapkan oleh seluruh peserta dan menghimbau agar tetap melaksanakan protokol kesehatan walaupun sudah divaksin.



Gambar 3. Ajakan melakukan Vaksinasi Covid-19

3.5 Angka Capaian Vaksinasi di Puskesmas Medan Tuntungan

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan angka pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja mitra. Salah satu penyebab meningkatnya angka vaksinasi adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat vaksinasi tersebut. Pada gambar 4 terlihat peningkatan jumlah angka vaksinasi di Puskesmas Medan Tuntungan. Total angka vaksinasi telah mencapai angka 27.808 hingga bulan Oktober. Hal ini dapat mensukseskan Program Nasional Vaksinasi Covid-19.



Gambar 4. Angka Vaksinasi di Puskesmas Medan Tuntungan

4 Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

- 1) Edukasi yang disampaikan tim pengabdian kepada masyarakat Medan Tuntungan meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19, manfaat vaksinasi Covid-19, dan tentang herd immunity.
- 2) Edukasi vaksinasi Covid-19 meningkatkan angka pelaksanaan vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan. Para peserta bersedia karena telah yakin dan paham akan manfaat yang didapatkan setelah melaksanakan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi didampingi oleh petugas puskesmas.

4.2 Saran

- 1) Masyarakat diharapkan untuk melaksanakan vaksinasi sehingga mensukseskan program nasional pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.
- 2) Masyarakat yang telah divaksinasi agar tetap melaksanakan protokol kesehatan, dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menghindari keramaian, dan menghindari makan bersama.

- 3) Kader puskesmas secara berkelanjutan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19, serta mengajak warga melakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI. *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)*. 2020
- [2] Statement from UNICEF Indonesia on Coronavirus (Covid-19): Protect yourself by getting accurate information <https://www.unicef.org/indonesia/coronavirus>
- [3] Notoadmojo, S, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Cetakan kedua, Rineka Cipta, Jakarta. 2003
- [4] Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. 2020
- [5] World Health Organization. *World Health Organization Coronavirus Disease 2019 Global Situation 202*. 2020
- [6] Setyaningrum, Rofi'i, dan S. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN Batuah I dan Batuah III Pagatan, *Kesehatan*, 1(1), pp. 42–46. 2015